

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep diri istri dalam menghadapi konflik rumah tangga (komunikasi suami istri) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hanurawan (2012), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk melakukan penelitian dengan tujuan dapat mendeskripsikan makna subjektif partisipan tentang suatu fenomena psikologi yang terjadi secara kualitatif..

3.1 Fenomena Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk memahami konsep diri pada istri saat menghadapi permasalahan rumah tangga. Pada penelitian kualitatif ini model yang digunakan peneliti ialah model fenomenologi. Fenomenologi merupakan ilmu tentang esensi-esensi kesadaran dan esensi ideal dari obyek-obyek sebagai korelasi dengan kesadaran. Fenomenologi juga merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori atau prasangka, dan tidak dogmatis. (Donny 2005).

3.2 Informan Penelitian

Penentuan informan utama dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan *random*, daerah

atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006).

3.2.1 Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang istri dengan karakteristik usia pernikahan minimal 5 (lima) tahun, memiliki anak, usia istri 20 sampai 40 tahun.

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung adalah laki – laki yang berstatus suami dari informan utama. Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah empat orang suami.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Arikunto (2006) menyatakan bahwa observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Menurut Gordon E. Mills (Herdiansyah, 2015) observasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk melihat dan mencatat kejadian secara langsung untuk mengungkap hal yang mendasari perilaku dan jalannya sistem tersebut.

Penelitian ini selain menggunakan observasi untuk mendiskripsikan penampilan informan selama wawancara, dalam peneliti teknik yang digunakan adalah observasi non partisipan.

Observasi non partisipan adalah observasi dimana seorang peneliti tidak masuk ke dalam masyarakat tersebut. Bisa saja ia hanya melihat dengan sepasang matanya mengenai kegiatan dan benda-benda budaya atau dibantu dengan alat-alat lain seperti kamera (Bungin, 2012). Berikut adalah *guide* observasi yang disusun oleh penulis.

Tabel 3.1
***Guide* observasi**

1	Observasi lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas sekitar lokasi penelitian b. Masyarakat dilingkungan penelitian
2	Informan utama	<ul style="list-style-type: none"> a. Penampilan fisik Meliputi kondisi fisik informan, misalnya tinggi badan, berat badan, warna kulit, pakaian. b. Perilaku selama wawancara
3	Informan pendukung	<ul style="list-style-type: none"> a. Penampilan fisik Meliputi kondisi fisik informan, misalnya tinggi badan, berat badan, warna kulit, pakaian. b. Perilaku selama wawancara

3.3.2 Wawancara

Wawancara menurut Subagyo, (2011) wawancara merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan - pertanyaan padan informan. Wawancara dilakukan uyhberhadapan langsung antara interviewer dengan informan, dan kegiatan dilakukan secara lisan. Menurut Blaxter, dkk (2001) menyatakan bahwa metode wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan hal-hal dengan orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini dapat menjadi teknik yang bermanfaat dalam mengumpulkan data yang mungkin tidak dapat diakses dengan menggunakan teknik-teknik observasi. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak struktur. Teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2010). Berikut adalah *guide* wawancara konsep diri disusun oleh peneliti berdasarkan aspek konsep diri dari Coopersmith (2010), *guide* komunikasi disusun oleh peneliti berdasarkan aspek aspek komunikasi dari Johson (2012).

Tabel 3.2
Guide Wawancara Konsep Diri

No	Aspek	Idikator	Pertanyaan
1	Kekuatan (<i>power</i>)	- Semangat - Motivasi - Energi	1. Apa yang membuat ibu bersemangat menjalani aktifitas setiap hari ? 2. Ketika ibu sedang emosi, apa yang membuat emosi ibu menjadi mereda ? 3. Bagaimana kondisi badan ibu ketika seharian penuh melakukan aktifitas ? 4. Bagaimana cara ibu membalikan energi ibu kembali ?
2	Keberartian (<i>significance</i>)	- Peduli - Perhatian - Nyaman	1. Ketika suami ibu pulang kerja, apa yang ibu lakukan untuk suami ibu ? 2. Perhatian yang bagaimana yang ingin ibu dapatkan dari suami ibu ? 3. Apa yang membuat ibu nyaman dengan suaami ibu ?

3	Kemampuan (<i>Competence</i>)	- Tanggung jawab - Tekad - Yakin - Optimis	1. Menurut ibu apa saja tanggung jawab seorang istri ? 2. Bagaimana cara ibu membangun tekkad dalam diri ibu ? 3. Apakah ibu yakin ibu akan mampu membagi tugas antara menjadi seorang istri dan menjadi seorang ibu ? 4. Apakah pernah ibu hamper menyerah ketika mengerjakan pekerjaan rumah tangga ?
----------	------------------------------------	---	--

Tabel 3.3
Guide Wawancara Komunikasi

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Kemampuan untuk saling memahami	- Berpikir - Tindakan	1. Apa yang ibu pikirkan jika ada perbedaan pendapat dengan suami ibu ? 2. Apa yang ibu lakukan jika ibu dengan suami ibu mengalami kesalahan pahaman dalam komunikasi ?
2	Menerima dan memberikan dukungan	- Karakter - Motivasi - Daya ingat	1. Bagaimana sikap ibu dalam menghadapi kesalahan pahaman dengan suami ? 2. Bagaimana sikap ibu ketika masalah masa lalu di unkit kembali ?
3	mengkomunikasikan pikiran dan perasaan	- Yakin - Tenang	1. Apa yang memotivasi ibu untuk menjaga keharmonisan rumah tangga ? 2. Apakah ibu yakin, ibu bisa menyelesaikan

			permasalahan rumah tangga terkait komunikasi ?
			3. Apa yang membuat perasaan ibu menjadi tenang saat menghadapi permasalahan rumah tangga ?
4	Menyelesaikan permasalahan antar pribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Jujur - Berani mengaku salah - Bertanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu pernah berbohong kepada suami ibu ? 2. Jika terjadi permasalahan rumah tangga siapa kah yang lebih dahulu meminta maaf ? 3. Menurut ibu apa tanggung jawab seorang istri dalam hal rumah tangga ?

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi yaitu, foto, surat izin penelitian, dan *informed consent*.

3.4 Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Marvasti (2004) mengemukakan tiga cara untuk menguji apakah data kita dinyatakan valid atau tidak. Pertama menggunakan validasi responden, yaitu menunjukkan hasil salinan wawancara beserta analisisnya kepada responden serta meminta responden untuk

membaca dan menilainya. Kedua dengan triangulasi perspektif dimana menggunakan orang lain sekian responden dan menganalisa serta mengecek kebenarannya. Ketiga, dengan mengecek ulang apakah ada tema – tema yang bersifat menyimpang, atau terkesan aneh, dan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti.

3.5 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2010) analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2010) menjelaskan ada empat tehnik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2010) Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010).

3. Display data

Menurut Sugiyono (2010) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.